

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang disampaikan oleh peneliti di atas, maka jenis penelitian adalah studi kasus, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu data berupa kata-kata yang dikumpulkan, dan gambar. Berdasarkan pada yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data berupa tulisan atau lisan dari orang-orang sekitar dan perilaku orang yang diamati.<sup>1</sup>

Bodgan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen, data yang dihasilkan dari metode ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Straus dan Corbin berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang merujuk pada pengamatan data atau analisis tanpa unsur matematika. Temuan yang diperoleh tidak melalui unsur statistik ataupun hitungan lainnya, dan salah satu alasan orang menggunakan metode pendekatan kualitatif karena ada kemantapan dari peneliti sesuai dengan pengalaman yang didapatkan peneliti, dalam beberapa bidang studi penelitian kualitatif menjadi lebih tepat digunakan, seperti ingin mengetahui bagaimana pengalaman orang yang berganti agama, memberikan pendidikan agama

---

<sup>1</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

pada anak usia dini dengan latar belakang keluarga yang beragam, motivasi, kendala, dan hal lainnya. Metode ini digunakan dengan beberapa pertimbangan. Pertama, dengan metode kualitatif peneliti lebih mudah dalam menyesuaikan jika pada saat penelitian dihadapkan pada kenyataan jamak. Kedua, metode ini memiliki ketajaman pengaruh terhadap nilai-nilai yang dihadapi. Ketiga, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.

Metode kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini, objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin tanpa adanya pelebaran terhadap objek yang diteliti. Penelitian dilakukan langsung di lapangan, kemungkinan data berubah-ubah sesuai data yang ada di lapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru di tengah lapangan.<sup>2</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua anak dengan inisial U, RR, dan AT, yang merupakan mualaf di desa Cabai Patikalain, Hulu Sungai Tengah.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah metode pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua mualaf pada anak di Desa Cabai Patikalain, Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>2</sup>Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif", dalam *Penelitian Pendidikan Bahasa*, 11 Juni 2014, hal. 8-9.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Dalam penelitian ini ada dua data yang perlu dicari tahu, yaitu:

##### a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu metode pendidikan yang digunakan orang tua mualaf dalam memberikan pendidikan agama pada anak, dan kendala yang dialami orang tua mualaf dalam memberikan pendidikan agama pada anak di Desa Cabai Patikalain, Hulu Sungai Tengah.

##### b. Data Penunjang

Data penunjang ini berkaitan dengan penjelasan secara umum, yaitu tentang:

- 1) Gambaran tentang tempat penelitian, data ini diperoleh melalui wawancara kepada tokoh masyarakat di Desa Cabai Patikalain, HST, Kalimantan Selatan.
- 2) Identitas diri orang tua mualaf, data diperoleh melalui wawancara dengan orang tua mualaf.
- 3) Identitas diri anak, diperoleh melalui wawancara dengan orang tua.

## 2. Sumber Data

Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Peneliti dalam tulisan ini telah menentukan sumber data diperoleh dari orang tua untuk mendapatkan informasi tentang metode pendidikan agama yang diberikan orang tua pada anak, dan kendala yang dialami orang tua dalam memberikan pendidikan agama pada anak.

## 3. Informan .

- a) Ketua MCI cabang Hulu Sungai Tengah, dari beliau peneliti mendapat informasi awal tentang mualaf di Desa Cabai Patikalain, HST, Kalimantan Selatan. Beliau juga merekomendasikan objek yang akan diteliti oleh peneliti.
- b) Orang tua mualaf, peneliti mendapat informasi cara memberikan pendidikan agama pada anak, metode yang digunakan, kendala dan cara mengatasinya

## 4. Responden

Tokoh masyarakat Desa Cabai Patikalain, dari beliau peneliti mendapatkan informasi tentang sejarah masuknya Islam ke Desa Cabai Patikalain, HST, Kalimantan Selatan.

---

<sup>3</sup>Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pramedia Group, 2014), h. 39.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Goetz dan LeCompte berpendapat bahwa teknik pengumpulan data kualitatif dikelompokkan menjadi 2 sifat yaitu, interaktif dan noninteraktif. Data interaktif memungkinkan terjadinya interaksi, saling memengaruhi antara peneliti dengan sumber data. Sedangkan noninteraktif tidak ada pengaruh apapun antara peneliti dengan sumber data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam tulisan ini adalah, sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa benda, gerak, atau proses sesuatu yang diamati. Observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati orang tua dan anak. Observasi dilakukan untuk mengamati lebih detail kegiatan objek. Teknik ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dari kegiatan objek, seperti kegiatan orang tua, kegiatan anak, interaksi antar keduanya. Dalam hal ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh objek dari yang diteliti.

##### **2. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk dijawab, pertanyaan diajukan baik tertulis maupun lisan. Teknik ini banyak digunakan penelitian kualitatif karena peneliti dapat

menanyakan konteks pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi dari objek yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik ini agar data yang didapat benar adanya, seperti dokumen-dokumen, dan gambar.<sup>4</sup> Dokumen merupakan benda yang dapat mendorong kebenaran dari data yang diperoleh oleh peneliti.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data kualitatif pada penelitian ini terdiri dari :

### 1) Reduksi data

Reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Reduksi data dilakukan sebagai proses pemilihan atau pengelompokan data-data yang didapatkan dilapangan, digolongkan sesuai dengan keperluannya. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

### 2) Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar data yang sudah didapatkan tersusun, data dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Langkah ini dilakukan peneliti sebagai usaha penyusunan data

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 107.

yang relevan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan juga menjawab pertanyaan dari fokus penelitian dalam skripsi ini.

### 3) Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi data maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.<sup>5</sup>

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Ada beberapa Teknik keabsahan data kualitatif dapat dilihat sebagai berikut:

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (credibility). Teknik ini dapat dilakukan dengan :
  - a. pertama perpanjangan keikutsertaan, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang di kumpulkan.
  - b. Kedua, ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan ter hadap faktor-faktor yang diteliti.

---

<sup>5</sup>N. Sari, "BAB III Metodologi Penelitian", *Skripsi*, Universitas Diponegoro, 2013, h. 29-32

- c. Ketiga, triangulasi, yakni teknik pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya. Pada teknik ini peneliti menggunakan untuk membandingkan data yang ada.
  - d. Keempat, Kecukupan referensi, yakni bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan interpretasi data.
2. Teknik pemeriksaan keteralihan dengan cara uraian rinci. Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil fokus penelitian, dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar pembaca dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.<sup>6</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Penelitian
  - a. Melakukan survei ke lokasi penelitian
  - b. Membuat rancangan proposal penelitian
  - c. Konsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi
  - d. Memperbaiki atau revisi apa yang perlu diperbaiki
  - e. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing, sekaligus meminta tanda tangan persetujuan seminar proposal skripsi

---

<sup>6</sup>Silvia Febriantika, Nursyamsi, dkk, "Perilaku Agresif Remaja dan Implikasinya Terhadap Layanan Konseling di SMP Negeri 5 Kota Solok", dalam *Jurnal Al-Taujih*, vol.6, no.1, 1 Januari-Juni, 2020, h.66. (<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>).

- f. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, sekaligus memohon persetujuan seminar proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
    - a. Seminar proposal, setelah proposal disetujui
    - b. Memperbaiki atau revisi apa saja yang perlu direvisi berdasarkan hasil seminar proposal skripsi dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
    - c. Mengajukan surat permohonan surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
    - d. Menyerahkan surat riset kepada Kepala Desa Cabai Ptikalain, Hulu Sugai Tengah, dan mengonsultasikan jadwal penelitian
    - e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi, serta membuat instrument pengumpulan data untuk penelitian
  3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Menghubungi responden (kepala keluarga) dan informan
    - b. Melaksanakan instrument pengumpulan data
    - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
    - d. Mengumpulkan data dokumentasi dan menyajikannya
    - e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing
  4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun laporan hasil dari penelitian sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk melakukan perbaikan dengan menyerahkan laporan hasil penelitian, lalu meminta persetujuan setelah perbaikan, setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji.